

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman lingkungan siswa kelas IV SD Islam Tanen Rejotangan Tulungagung adalah sebagai berikut: 1) Peneliti menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan, 2) Peneliti memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi. Yakni gambar tentang alam dan keragaman lingkungan Indonesia, 3) Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok secara heterogen. Tiap satu kelompok terdiri dari enam dan tujuh anak dengan kemampuan berbeda, 4) Peneliti memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mencari jawaban dari mengurutkan gambar, 5) Peneliti menyuruh masing-masing kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil kerja mereka, dan menanyakan alasan dari jawaban tersebut, 6) Sementara itu, kelompok yang lain menanggapi presentasi dari kelompok yang ada di depan, 7) Dari alasan mencari jawaban dari gambar tersebut peneliti menjelaskan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,

- 8) Kemudian peneliti bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, 9) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus.
2. Hasil penelitian yang dilakukan telah membuktikan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran meliputi indikator perhatian siswa pada proses belajar, partisipasi siswa dalam kerja kelompok, pengerjaan tugas, mengungkapkan gagasan atau bertanya dan presentasi hasil kerja kelompok. Pada siklus I keaktifan siswa dalam pembelajaran rata-rata adalah 13,84 dengan persentase 69,21% dalam tingkat keaktifan siswa adalah aktif, pada siklus II keaktifan siswa dalam pembelajaran rata-rata adalah 18,26 dengan persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 91,31% dalam tingkat keaktifan siswa adalah sangat aktif. Dengan ini, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS peserta didik kelas IV SD Islam Tanen Rejotangan Tulungagung.
  3. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan ini dapat dibuktikan dari hasil observasi dari *pre test*, siklus I sampai siklus II. Pada *pre test* nilai rata-rata *pre test* adalah 57,36 dengan persentase ketuntasan 42,10% atau 8 siswa yang tuntas belajar dan persentase ketidak tuntas 57,89% atau 11 siswa yang belum tuntas belajar. Pada *post test* siklus I nilai rata-rata adalah 70 dengan persentase ketuntasan 68,42% atau 13 siswa yang tuntas belajar dan persentase ketidak tuntas 31,57% atau 6 siswa yang belum tuntas belajar. Pada *post test* siklus II nilai rata-rata

adalah 84,73 dengan persentase ketuntasan 89,47% atau 16 siswa yang tuntas belajar dan persentase ketidak tuntas 10,52% atau 2 siswa yang belum tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 89,47%, yang berarti persentase ketuntasan belajar peserta didik sudah diatas 75% dari seluruh peserta didik yang mencapai KKM yakni 70. Dengan ini, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SD Islam Tanen Rejotangan Tulungagung. Dan penelitian dihentikan pada siklus II karena dirasakan sudah ada peningkatan keaktifan maupun hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dengan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kepala sekolah untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi guru hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dengan cara menerapkan berbagai model, metode, maupun

media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa semangat dalam belajar sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa akan meningkat.

3. Bagi peserta didik tetap semangat dalam belajar dan selalu memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru agar ilmu yang didapat akan bermanfaat dalam kehidupan.